

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu Level realitas kritik sosial dalam rekaman stand up comedy ‘Hiduplah Indonesia Maya’ tersebut tergambar dari cara bicara, bahasa tubuh, pakaian, dan ekspresi Pandji Pragiwaksono. Pada Level representasi kritik sosial ditunjukkan pada bit atau materi stand up comedy Naratif/bit materi, Pencahayaan, Shot/ pengambilan gambar kamera, Casting. Level ideologi pada kritik sosial dalam stand up comedy “Hiduplah Indonesia Maya” menunjukkan berbagai kumpulan ideologi yang tergambar seperti ideologi nasionalisme, individualisme, demokrasi, konservatisme, modernisme, konsumerisme, soekarnoisme, humanisme yang menunjukkan Pandji Pragiwaksono dalam Pertunjukan “Hiduplah Indonesia Maya” memiliki ideologi nasionalis-sosialis.

5.2 Saran-saran

Melihat dari penelitian ini, rekaman pertunjukan *stand up comedy* “Hiduplah Indonesia Maya” merupakan pertunjukan *stand up comedy* yang berisi kritik sosial terutama politik yang terjadi di Indonesia. Kritik sosial tersebut digambarkan dalam bit atau narasi yang disampaikan oleh Pandji Pragiwaksono. Peneliti mengharapkan kritik yang membangun pada penelitian ini. Saran dari peneliti ditujukan kepada akademisi di bidang komunikasi dan semiotika, mahasiswa, dan praktisi film, serta stand up comedian. Adapun saran yang ingin disampaikan peneliti antara lain:

- Saran Praktis : Peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi bahan pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan bagi khalayak agar lebih kritis dalam menerima suatu komedi, khalayak harus dapat memahami latar belakang dan karakteristik dari komika agar dapat memahami pesan di dalamnya. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk menyampaikan kritik sosial yang memiliki pesan moral yang baik dalam kritik sosial, sehingga materi *stand up comedy* yang berasal dari observasi pada realitas sosial dapat tersampaikan dengan baik kepada penonton.
- Saran Teoritis : Peneliti berharap penelitian ini menjadi rujukan bagi mahasiswa yang meneliti penelitian terkait kritik sosial pada *stand up comedy*, sehingga menambah referensi di bidang kritik sosial dan juga semiotika dalam *stand up comedy* khususnya semiotika John Fiske, dan

penelitian selanjutnya dapat mengembangkan analisis semiotika dari sudut pandang yang lain.